

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR DAN MEMBANGUN
KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh:
MUHAMMAD EFENDI
NPM 2286206148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

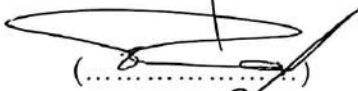
STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR DAN MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU

SKRIPSI

MUHAMMAD EFENDI
NPM. 2286206148

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal ,11 April 2026

TIM PENGUJI

Nama Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd.</u> NIDN. 1119098902	(..... )
Pembimbing 1	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd.,M.Pd.</u> NIDN. 1125109101	(..... )
Pembimbing 2	: <u>Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd.</u> NIDN. 1104129201	(..... )
Penguji	: <u>Andi Alif Tunru, S.Pd.,M.Pd.</u> NIDN. 1122079501	(..... )

Samarinda,11 April 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dekan FKIP
Dr. Nur Anis Salim, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Efendi lahir di Prangat pada tanggal 03 Mei 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ismanto dan Ibu Hayati Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini Penulis beralamat di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 011 Sebulu dan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Sebulu dan lulus tahun 2019, Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMK dan melanjutkan ke S1 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Efendi**
NPM : **2286206148**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**
Judul skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR
DAN MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1
SEBULU**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 28 Maret 2026



Muhammad effendi

NPM:2286206148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

“sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya, yakin usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya menginginkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu keep on progress. Meskipun kenyatannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stres percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang namanya proses”. (Muhammad efendi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Biru Kebanggaanku

ABSTRAK

Muhammad Efendi, 2026. Strategi Guru Dalam Mengajar Dan Membangun Komunikasi Dengan Siswa Kelas IV Sd Muhammadiyah 1 Sebulu. Pembimbing I Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami. Dalam membangun komunikasi dengan siswa, guru menggunakan bahasa yang sederhana, bersikap ramah, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru seperti perbedaan kemampuan belajar siswa dan kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa memiliki peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci : *Strategi, Mengajar, Komunikasi, Siswa.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yaitu “STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR DAN MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU” skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga pada pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, baik dalam dukungan moral dan materi. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

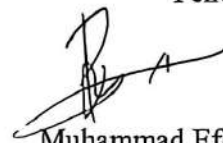
1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk

melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus dosen pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penguji, atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses proposal ini berjalan. Bapak telah memberi masukan yang sangat berharga.
11. Kepala sekolah dan dewan guru serta staf SD Muhammadiyah 1 Sebulu yang telah mengizinkan dan membantu penulis dari magang, PLP, KKN hingga melakukan penelitian skripsi ini.
12. Kepada teman-teman yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yakni Nonok Widyanto, Muhammad Nanda Adiatma dan Dhimas Arief Kurniawan.

Dengan segala kerendahan hati peneliti bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 11 Maret 2026
Peneliti,



Muhammad Efendi
NPM. 2286206148

DAFTAR ISI

STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR DAN MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS IV	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II	5
KAJIAN TEORI	5
A. Strategi Mengajar.....	5
B. Komunikasi dalam Pembelajaran.....	6
C. Strategi Mengajar dan Komunikasi dalam Pembelajaran	7
D. Implikasi bagi Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu	8
BAB III.....	10
METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis Penelitian	10
B. Tempat dan Waktu Penelitian	10
C. Populasi dan Sampel.....	10
D. Teknik Pengambilan Sampel	10
E. Teknik Pengumpulan Data	11
F. Teknik Analisis Data	12
G. Keabsahan Data	12

BAB IV	13
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
A. Deskripsi Hasil Penelitian	13
B. Hasil Penelitian	17
C. Pembahasan	22
D. Keterbatasan Penelitian	24
BAB V.....	26
PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
Lampiran 1 Data awal	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat menentukan dalam pembentukan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), siswa berada pada masa perkembangan yang membutuhkan bimbingan intensif, baik secara akademik maupun sosial-emosional. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup upaya membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta membangun hubungan komunikasi yang positif dengan siswa.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, agar berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Oemar Hamalik, 2013).

Guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan. Guru yang baik, anak didik pun menjadi baik. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah keesaan terhadap guru yang ideal. (Syaiful Bahri Djamarah, 2010).

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara

langsung maupun tidak langsung. (Onong Uchjana Effendy, 2009). Dalam proses pembelajaran, strategi guru dalam mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Strategi mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, seperti penggunaan metode yang bervariasi, bahasa yang mudah dipahami, serta pendekatan yang menarik, dapat membantu siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa merasa nyaman, dihargai, dan berani mengemukakan pendapat maupun bertanya. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki karakter, kemampuan, dan respons yang sama terhadap pembelajaran. Perbedaan tingkat pemahaman, latar belakang keluarga, serta kepercayaan diri siswa sering kali menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi dan membangun komunikasi yang efektif. Apabila guru kurang tepat dalam memilih strategi mengajar dan pola komunikasi, hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, kurangnya motivasi belajar, serta kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu, terlihat adanya perbedaan yang cukup jelas dalam hal keaktifan, kemampuan memahami materi, serta keberanian siswa dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa tampak aktif dan responsif, sementara sebagian lainnya cenderung pasif dan kurang berani berinteraksi dengan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi mengajar dan cara guru membangun komunikasi memiliki peran penting dalam menunjang

keberhasilan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana strategi guru dalam mengajar serta bagaimana guru membangun komunikasi dengan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus kualitatif agar dapat menggambarkan secara rinci dan mendalam praktik nyata guru dalam mengelola pembelajaran dan komunikasi di kelas.

B. Identifikasi Masalah

1. Strategi mengajar guru kelas IV belum sepenuhnya sesuai dengan perbedaan karakter dan kemampuan siswa.
2. Keaktifan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran masih bervariasi.
3. Komunikasi antara guru dan siswa belum berjalan secara optimal.
4. Sebagian siswa masih kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam mengajar serta cara guru membangun komunikasi dengan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu, termasuk kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi berbagai pihak terkait antara lain:

- a. Bagi Guru; Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan strategi mengajar dan komunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran lebih efektif.
- b. Bagi sekolah: Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan strategi mengajar dan komunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus di bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Mengajar

Strategi mengajar merupakan upaya terencana yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Strategi mengajar adalah pendekatan atau rencana tindakan yang dipilih dan diterapkan oleh guru untuk mengorganisasikan pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Strategi ini mencakup pemilihan metode, media, teknik, serta langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Strategi mengajar adalah seperangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. (Dick dan Carey, 1978).

Strategi mengajar adalah pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Saiful Bahri Djamarah, 2006).

Strategi mengajar adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. (Oemar Hamalik, 2010).

Dalam konteks pendidikan dasar, strategi mengajar harus disesuaikan dengan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial siswa. Guru diharapkan mampu memadukan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah

interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pendekatan kontekstual untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Strategi yang tepat akan berdampak pada meningkatnya motivasi, partisipasi aktif siswa, serta pemahaman materi pelajaran yang lebih baik.

B. Komunikasi dalam Pembelajaran

Komunikasi pendidikan merupakan proses penyampaian informasi, gagasan, dan perasaan antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. komunikasi merupakan alat utama dalam interaksi pendidikan, di mana guru sebagai komunikator harus mampu mentransmisikan pesan pembelajaran yang jelas, sistematis, dan dapat dipahami oleh siswa sebagai komunikan. Komunikasi yang efektif mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi, mendengarkan tanggapan siswa, memberikan umpan balik, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang terbuka dan responsif.

Dalam proses pembelajaran di kelas, komunikasi yang baik tidak hanya bersifat satu arah dari guru ke siswa, tetapi juga dua arah yang memfasilitasi dialog, diskusi, dan pertukaran ide antara guru dan siswa. Komunikasi yang efektif dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertanya, dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

C. Strategi Mengajar dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Strategi mengajar dan komunikasi merupakan dua komponen penting yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Strategi yang dipilih oleh guru akan mempengaruhi pola komunikasi yang terjadi di kelas. Sebagai contoh, strategi pembelajaran berbasis diskusi akan menuntut guru untuk membuka ruang dialog yang luas, sementara strategi ceramah memerlukan komunikasi yang lebih terstruktur dari guru kepada siswa.

Wina Sanjaya membagi strategi pembelajaran menjadi beberapa jenis, yaitu:

- **Strategi pembelajaran ekspositori** → pembelajaran berpusat pada guru (penyampaian materi secara langsung).
- **Strategi pembelajaran inkuiri** → siswa aktif mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- **Strategi pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning)** → pembelajaran melalui pemecahan masalah.
- **Strategi pembelajaran kooperatif** → siswa belajar dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Onong Uchjana Effendy Sifat Komunikasi :

- Tatap muka (face-to-face)
- Bermedia (mediated)
- Verbal (verbal)
- lisan (oral)
- tulisan/cetak (written/printed)
- Nonverbal (non-verbal)

- kiasan/isyarat badaniah (gestural)
- bergambar (pictorial)

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Misalnya: Rahman, 2018; Suryadi, 2020), ditemukan bahwa guru yang menggunakan strategi pembelajaran variatif dan membangun komunikasi yang efektif cenderung berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, strategi yang kurang tepat dan komunikasi yang kurang efektif dapat mengakibatkan siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, serta menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

D. Implikasi bagi Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu

Pada siswa kelas IV, perkembangan kognitif dan sosial masih dalam tahap peningkatan. Oleh karena itu, strategi mengajar yang variatif serta komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan kebutuhan belajar mereka. Strategi yang responsif terhadap karakteristik siswa akan mempermudah guru dalam mengatasi perbedaan kemampuan dan menjaga konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Komunikasi yang efektif akan mendukung interaksi yang positif antara guru dan siswa, sehingga siswa merasa lebih nyaman, berani bertanya, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

1.) Komunikasi Guru dan Siswa

Komunikasi dalam pendidikan bukan sekadar pertukaran informasi, melainkan alat untuk membangun hubungan interpersonal yang mendukung kenyamanan belajar.

Komunikasi Verbal & Non-verbal: Penggunaan bahasa yang santun (verbal) serta kontak mata dan ekspresi ramah (non-verbal) sangat menentukan keterbukaan siswa.

Hambatan Komunikasi: Seringkali terjadi karena perbedaan persepsi atau rasa takut siswa terhadap guru. Strategi komunikasi yang efektif harus mampu meruntuhkan dinding pembatas tersebut tanpa menghilangkan rasa hormat.

2.) Nilai-Nilai Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah

Sebagai institusi pendidikan Islam modernis, SD Muhammadiyah memiliki karakteristik khusus:

Integrasi Imtaq dan Iptek: Strategi mengajar biasanya dibumbui dengan nilai-nilai religiusitas.

Keteladanan (Uswah Hasanah): Komunikasi guru dilakukan dengan mengedepankan akhlakul karimah, di mana guru menjadi figur contoh bagi siswanya. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bermula dari tantangan mengajar di kelas 4, di mana siswa mulai beralih dari fase anak-anak menuju pra-remaja. Guru memerlukan strategi yang dinamis agar pesan instruksional (materi) dan pesan relasional (kedekatan) dapat tersampaikan dengan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi guna mencapai tujuan penelitian yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena strategi guru dalam mengajar dan komunikasi siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Sebulu, Jl. Mawar RT. 002, Desa Mekar Jaya, Kec. Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan pada hari senin, 09 maret 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV berjumlah 20 siswa yang berada di SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini guru kelas, sebanyak 1 orang dan 2 orang siswa, yaitu dengan menggunakan sampel *simple random sampling*.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kelompok pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Menurut (Sugiono, 2017) Wawancara adalah **teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan**, baik dilakukan secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lain. Dari pengertian di atas peneliti ingin melakukan pengumpulan data dengan wawancara untuk mengetahui strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

2. Dokumentasi

(Nilamsari, 2014) Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Untuk membantu peneliti maka digunakan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, yang dianggap berguna bagi peneliti dan pembaca.

Data dikumpulkan melalui:

- A. Observasi partisipan: Mengamati proses mengajar dan interaksi guru-siswa selama 4-6 minggu.
- B. Wawancara mendalam: Dengan guru (semi-terstruktur) dan siswa
- C. Dokumentasi: Analisis bahan ajar, catatan harian, foto kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

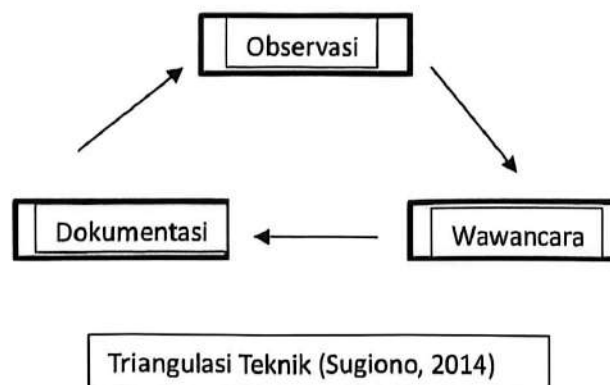
Data dianalisis menggunakan analisis tematik interaktif Miles dan Huberman (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data transkrip wawancara dan catatan observasi dikodekan secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama seperti strategi mengajar dan pola komunikasi.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut pendapat Wilam Wiersma (1986) dalam Sugiono, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi digunakan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data yang diperoleh penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua metode triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Sebulu yang bertempat di jalan Mawar RT 02 Desa Mekas Jaya, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Katanegara, provinsi Kalimantan Timur dengan status sekolah swasta, dimana sekolah ini merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Kutai Kartanegara No SK Pendirian 420/3600.35/SK/DP-III/XI Tanggal SK Pendirian 28-12-2015 Nomor SK Operasional B-181/psd-2/400.3.5/sk/01/2024 Tanggal SK Operasional 11-01-2024 Luas Tanah 2.500 M².

Secara umum, SD Muhammadiyah 1 Sebulu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini antara lain ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, serta halaman sekolah yang digunakan untuk berbagai kegiatan siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari dengan menggunakan kurikulum yang berlaku di sekolah. Jumlah siswa kelas IV pada tahun ajaran 2025-2026 saat penelitian berlangsung berjumlah (12) siswa laki-laki dan (8) siswa perempuan. Kegiatan pembelajaran di kelas IV dipandu oleh seorang guru kelas yang bertanggung jawab dalam mengajar berbagai mata pelajaran serta membimbing siswa dalam kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kondisi kelas cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa menunjukkan hubungan yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

2. Strategi Guru dalam Mengajar Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung di kelas IV, guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dalam mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Pada awal pembelajaran, guru selalu memulai kegiatan belajar dengan memberikan salam, menanyakan kabar siswa, serta mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.

Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang akan dipelajari pada hari tersebut. Penyampaian tujuan pembelajaran ini bertujuan agar siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi sederhana. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pokok kepada siswa, sedangkan metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh materi pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar materi pelajaran lebih mudah dipahami. Guru juga memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran konstektual dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pelajaran. Guru menyatakan bahwa dalam mengajar siswa sekolah dasar kelas IV diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru kelas IV menunjukkan sikap yang ramah dan terbuka kepada siswa. Guru sering mengajak siswa untuk berdialog serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, guru juga menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan agar komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

Guru juga memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Apabila terdapat siswa yang belum memahami materi pelajaran, guru akan menjelaskan kembali materi tersebut secara perlahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa nyaman saat mengikuti pelajaran karena guru sering memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya. Salah satu siswa menyampaikan bahwa guru sering membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa berjalan dengan baik.

4. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengajar dan Berkomunikasi dengan Siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, NA(32) terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran maupun dalam membangun komunikasi dengan siswa. Salah satu kendala yang sering muncul adalah perbedaan kemampuan belajar siswa.

Ada beberapa siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan cepat, namun ada pula siswa yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

Selain itu, terdapat juga beberapa siswa yang masih kurang percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat di depan kelas. Hal ini membuat guru harus memberikan motivasi tambahan agar siswa tersebut lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru berusaha menggunakan berbagai strategi seperti memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar serta memberikan dorongan agar siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu menggunakan berbagai strategi dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah kontekstual yang meliputi metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi sederhana. Penggunaan berbagai metode tersebut bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pelajaran. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa melalui sikap yang ramah, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Sebulu dengan memperhatikan satu fokus penelitian yaitu strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa. Adapun aspek yang perlu diperhatikan dalam strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa yaitu: 1) Guru sebagai pengajar dalam strategi belajar siswa, 2) Guru sebagai pengajar dalam membangun komunikasi belajar siswa. Dengan dimensi sebagai berikut:

a. Guru sebagai Pengajar dalam Strategi Belajar Siswa

Guru dalam melaksanakan perannya harus memiliki keyakinan yang mampu mengajarkan ilmu pengetahuan dan memberikan contoh teladan kepada siswa. Pada aspek pertama yaitu peran guru kelas IV sebagai pengajar yang memiliki peran sangat penting dengan kondisi yang

dihadapi pendidikan. Peranan guru sebagai pengajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan metode pembelajaran agar dapat membuat strategi belajar siswa. Sehingga peran guru sebagai pengajar dapat mengetahui cara dalam menangani belajar siswa melalui siswa dapat fokus serta konsentrasi dengan baik sehingga siswa dapat menerima hasil pembelajaran dengan maksimal.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan NA, selaku guru kelas bahwa strategi dalam mengajar yang dilakukan guru membantu belajar siswa. Berikut hasil wawancara dengan guru NA sebagai berikut :

“Strategi dalam mengajar yang saya lakukan untuk menjaga fokus siswa dalam pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa agar mereka cenderung mengerjakan tugasnya sehingga tidak berbicara dengan teman ketika pembelajaran dimulai.” (Wawancara: NA, 09 Maret 2026).

Sedangkan menurut penuturan salah satu siswa. AF juga merespon bahwa:

“Siswa langsung mengerjakan tugas yang di berikan dan mendapatkan bimbingan dari guru ketika mengerjakn tugas tersebut.” (Wawancara: AF, 09 Maret 2026).

Sedangkan menurut salah satu siswa AND hasil di atas bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Sesuai dengan kutipan wawancara dengan AND berikut:

“Terkadang Langsung mengerjakan tugas, tetapi terkadang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu ” (Wawancara: AND, 09 Maret 2026).

Wawancara yang didapatkan peran guru sebagai pengajar dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran penugasan yang dilakukan guru dengan memberikan tugas kepada siswa agar siswa fokus dalam belajar dengan mengerjakan tugas dengan baik

Selain itu dapat dilakukan dengan memberikan hukuman apabila siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan guru NA:

“memberikan waktu tambahan kepada siswa jika tugas belum selesai dan dilanjutkan menjadi tugas rumah. Jika tugas siswa menumpuk, siswa diminta menyelesaikan tugas setelah jam sekolah agar tidak terjadi keterlambatan pengumpulan tugas.” (Wawancara NA, 09 Maret 2026).

Demikian pula hal yang sama disampaikan oleh siswa AF apabila tidak mengerjakan tugas sebagai berikut.

“kalau guru sudah berikan tugas guru menyuruh mengerjakannya juga sekarang tetapi saya kadang-kadang tidak tepat waktu menyelesaikan tugasnya jadi dilanjutkan dirumah kadang juga disuruh lanjut kerjakan setelah pulang sekolah.” (Wawancara: AF, 09 Maret 2026).

Hal sama diungkapkan oleh siswa AND sebagai berikut:

“ditanya sama guru kenapa tidak mengerjakan tugas dan dicatat namanya kemudian disuruh langsung mengerjakan tugas.” (Wawancara: AND, 09 Maret 2026).

b. Guru sebagai Pengajar dalam Membangun Komunikasi Belajar Siswa

Pengertian komunikasi dalam belajar adalah proses penyampaian pesan, informasi, ide, atau materi pelajaran dari guru kepada siswa (dan sebaliknya) secara efektif sehingga terjadi interaksi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Komunikasi dalam belajar tidak hanya berupa penyampaian materi secara lisan, tetapi juga mencakup bahasa tubuh, sikap, perhatian, serta respon timbal balik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dan mendapatkan informasi mengenai membangun komunikasi dengan siswa disekolah. Adapun hasil wawancara guru NA sebagai berikut:

“Saya berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat mengerti materi yang disampaikan dengan baik.” (Wawancara: NA, 10 Maret 2026).

Setelah itu, peneliti melakukan wawancara lagi dengan siswa AF dan diperoleh jawaban yang sama dengan kedua informan sebelumnya. Hasil wawancara siswa AF sebagai berikut :

“Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan contoh agar siswa lebih mengerti pelajaran.” (Wawancara: AF, 10 Maret 2026).

Hal tersebut senada dengan siswa AND sebagai berikut:

“Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.” (Wawancara: AND, 10 Maret 2026).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Ketika siswa merasa nyaman dengan guru, mereka akan lebih berani untuk bertanya serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan belajar siswa serta kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas seperti dalam hal mengerjakan tugas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengajar serta membangun komunikasi dengan siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Setelah peneliti melakukan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan pembuktian dengan observasi. Observasi disini dilakukan pada tanggal 09-11 Maret 2026. Pada kegiatan observasi peneliti ingin mengetahui tata cara mengajar di SD Muhammadiyah 1 Sebulu. Sehingga peneliti menghasilkan bukti bahwa siswa kelas IV telah mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dengan fokus dan kondusif sesuai dengan arahan guru dalam strategi dan komunikasi yang diterapkan oleh guru di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang telah dilakukan peneliti bahwa guru kelas IV telah melaksanakan perannya sangat baik sebagai seorang pendidik yakni dengan membangun strategi dan komunikasi dalam belajar bagi siswa dengan menanamkan kedisiplinan belajar siswa mulai dari

mendengarkan guru serta mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga didapatkan bahwa siswa kelas IV sudah dikatakan baik dalam mengikuti instruksi yang diberikan dan baik dalam membangun komunikasi dengan guru sehingga dalam belajar mudah untuk dipahami. Namun, guru perlu terus membuat strategi dan membangun komunikasi yang baik dan efisien agar belajar siswa kelas IV lebih baik lagi dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

C. Pembahasan

peran guru menjadi salah satu hal yang melekat pada predikat seorang guru yang harus dijalankan oleh seorang pendidik. Sehingga kepribadian seorang guru adalah factor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang didalamnya mengembangkan serta membangun strategi dan komunikasi dalam belajar siswa.

Pada penelitian ini yang menjadi fokus peneliti yang diteliti yaitu berkaitan dengan strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa diantaranya yaitu dalam hal mengerjakan serta mengumpulkan tugas, mendengarkan serta mengikuti intruksi guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung dikelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

1. Strategi guru dalam mengajar

Hasil penelitian terkait peran guru sebagai pengajar dalam menanamkan strategi dalam mengajar siswa kelas IV sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut di karenakan guru memiliki peran yang baik dengan menggunakan strategi pembelajaran penugasan yaitu

memberikan tugas kepada siswa dan mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu. Didapatkan bahwa siswa kelas IV sudah bisa dikatakan mengerti dan memahami strategi guru dalam mengajar. Terdapat juga siswa yang belum dapat mengerti dan memahami strategi guru dalam mengajar, sehingga siswa perlu dibimbing lagi agar mampu memahami strategi guru dengan baik.

Hal ini didukung oleh Safitri (2019) menjelaskan peran pengajar bahwa seorang guru yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa dengan baik yang telah disampaikan maka guru perlu memahami pengetahuan sebaik mungkin yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan menggunakan metode pembelajaran.

2. Membangun Komunikasi dengan Siswa

Hasil penelitian terkait guru membangun komunikasi dengan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu telah melaksanakan peranya dengan sangat baik yakni selalu membangun komunikasi dengan siswa pada saat proses belajar sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang diberikan. Namun, guru perlu membimbing lagi siswa dengan tetap melakukan komunikasi yang efisien sehingga para siswa lebih mampu mengerti pembelajaran yang di berikan dan juga termotivasi dalam belajar.

Hal tersebut dapat didukung Menurut Alo Liliweri (2011) Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu dengan tujuan memperoleh kesamaan makna.

Berdasarkan penjelasan, strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV telah menguasai dengan baik strategi dan komunikasi yaitu seperti siswa mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu serta mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru.

Dari beberapa hasil penelitian strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu di atas menghasilkan beberapa temuan yaitu : (a) guru menggunakan strategi dengan selalu memberikan tugas kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan dengan tepat waktu, dan (b) guru dapat membangun komunikasi dengan baik sehingga para siswa mampu mengerti instruksi yang di berikan oleh guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas sehingga peneliti belum dapat mengamati seluruh proses pembelajaran secara mendalam dalam jangka waktu yang lebih lama.

2. Keterbatasan Subjek Penelitian

Subjek penelitian hanya difokuskan pada guru dan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat menggambarkan kondisi yang sama pada kelas atau sekolah lainnya.

3. Keterbatasan dalam Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses wawancara, kemungkinan terdapat informan yang belum sepenuhnya menyampaikan informasi secara lengkap sehingga data yang diperoleh masih memiliki keterbatasan.

4. Keterbatasan Peneliti dalam Melakukan Pengamatan

Peneliti menyadari bahwa kemampuan peneliti dalam melakukan observasi dan analisis data masih terbatas, sehingga hasil penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, waktu penelitian yang lebih panjang, serta metode penelitian yang lebih mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengajar

Guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sebulu menggunakan strategi kontekstual dalam proses pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan memberikan tugas. Guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar materi lebih mudah dipahami. Selain itu, guru memulai pembelajaran dengan kegiatan pembukaan seperti salam, doa, dan apersepsi untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa.

2. Strategi guru dalam membangun komunikasi dengan siswa

Guru berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa melalui sikap yang ramah dan terbuka, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Hal tersebut membuat siswa merasa nyaman dan lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dan komunikasi

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan belajar siswa serta adanya beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan motivasi kepada siswa serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu terus membangun komunikasi yang baik dengan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman, tenang dan menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan berkomunikasi dengan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi perannya dalam mengikuti instruksi serta berkomunikasi dengan baik kepada guru, baik dalam hal tepat waktu masuk sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu dan mendengarkan instruksi yang diberikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran guru dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, dan membangun komunikasi dengan siswa ,misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar siswa, hasil pembelajaran siswa, atau karakter siswa sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Abdul. 2018. *Strategi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. 2020. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1 Data awal

Wawancara Awal

Narasumber : Naifah Nistrina, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas IV

Hari/Tanggal : 09 Maret 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan selama proses pembelajaran berlangsung?	Selama proses pembelajaran berlangsung saya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta memberikan contoh yang mudah dipahami siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik.
2.	Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran tatap muka berlangsung?	Respon siswa selama tatap muka berjalan dengan baik, siswa terlihat aktif, antusias, dan berani bertanya ketika ada materi yang belum dipahami.

3.	Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan agar siswa mudah memahami materi pelajaran?	Saya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, penggunaan media pembelajaran, serta memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun komunikasi yang baik dengan siswa di kelas?	Saya membangun komunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap ramah, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat.
5.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar siswa berani bertanya atau menyampaikan pendapat?	Saya memberikan motivasi kepada siswa dan menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa tidak merasa takut untuk bertanya atau berpendapat.

6	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran?	Saya mendekati siswa secara personal dan memberikan pertanyaan sederhana agar mereka lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
7	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	Ya, saya menggunakan media pembelajaran seperti gambar, buku paket, dan alat peraga agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.
8	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	Saya menggunakan variasi metode pembelajaran serta memberikan ice breaking agar siswa tetap fokus selama pembelajaran berlangsung.

9	Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan Bapak/Ibu di luar jam pelajaran?	Saya tetap berkomunikasi dengan siswa secara informal, seperti menanyakan kabar siswa dan memberikan arahan jika ada kesulitan belajar.
10	Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam membangun komunikasi dengan siswa?	Kendala yang dihadapi biasanya ada beberapa siswa yang masih malu atau kurang percaya diri, namun saya berusaha mengatasinya dengan pendekatan yang lebih intensif.

Lampiran 2 Instrumen Awal

Lembar Observasi

Nama Guru :

Tanggal :

No	Indikator	Indikator Strategi dan komunikasi	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Strategi guru dalam pembelajaran	Melakukan metode tanya jawab			
		Melakukan metode diskusi			
		Melakukan pemberian tugas			
2	Komunikasi dalam pembelajaran	Memberikan instruksi dalam pembelajaran			
		Memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar fokus			

Lampiran 3 Instrumen Awal

Lembar Observasi

Nama Siswa :

Tanggal :

No	Indikator	Indikator Strategi dan komunikasi	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Strategi guru dalam pembelajaran	Melakukan metode tanya jawab			
		Melakukan metode diskusi			
		Melakukan pemberian tugas			
2	Komunikasi dalam pembelajaran	Memberikan instruksi dalam pembelajaran			
		Memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar fokus			

Lembar Wawancara Guru

Strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa

kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Fokus	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
Peran guru dalam strategi siswa dalam belajar	Guru berperan sebagai pengajar dalam strategi belajar siswa mengerjakan tugas	1. Bagaimana pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan selama proses pembelajaran ini?	
		2. Apakah Ibu menggunakan metode pembelajaran dalam Strategi siswa	
		3. Mengapa Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran	

		tersebut?	
		4. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?	
		5. Apakah Ibu selalu memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui strategi belajar siswa tersebut?	
		6. Apakah siswa Ibu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?	
		7. Bagaimana jika	

		tepat waktu masuk kelas?	
		11. Apakah siswa Ibu tepat waktu masuk kelas?	
		12. Bagaimana cara Berkomunikasi ibu guru dalam membangun komunikasi dalam pembelajaran?	
		13. Bagaimana ibu memberikan komunikasi yang baik kepada siswa?	

Lembaran Wawancara Siswa

Strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa

kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Fokus	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
Peran guru dalam strategi dalam belajar siswa	Guru berperan sebagai pengajar dalam strategi belajar siswa mengerjakan tugas	1. Menurut adik, apakah ibu guru menjelaskan materi sesuai dengan diajarkan?	
		2. Bagaimana pembelajaran, menurut adik menarik atau tidak?	
		3. Bagaimana cara mengajar guru pada saat	

		pembelajaran di kelas?	
		4. Apakah adik memperhatikan guru pada saat menjelaskan pembelajaran?	
		5. Apakah pernah izin kepada guru ketika meninggalkan pelajaran dikelas?	
		6. Bagaimana sikap guru, jika pembelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang membuat keributan di kelas?	

		7. Kalau di kelas diberi tugas oleh guru, apa yang adik lakukan?	
		8. Bagaimana sikap guru, jika adik	
		9. Apakah adik mengumpulkan tugas tepat waktu?	
	Guru membangun komunikasi belajar siswa	10. Apakah Guru sering mencontohkan komunikasi ketika belajar dikelas? Contoh seperti apa yang diberikan?	
		11. Apakah guru kelas adik selalu adil ketika berkomunikasi dengan siswa?	

		12. Apakah adik pernah kesulitan berkomunikasi Saat di kelas?	
		13. Bagaimana tanggapan seorang guru, jika adik kesulitan dalam komunikasi di kelas?	
		14. Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku baik. Apa hukuman yang biasa diberikan kepada adik?	
		15. Bagaimana penilaian adik terhadap cara komunikasi guru kelas kamu?	
		16. Apakah	

		adik menggunakan kalimat yang baik ketika berkomunikasi?	
--	--	--	--

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BAK :
• BUKU KALAM
• BUKU OPEN
• BUKU BALAT
• BUKU BAK

Samarinda, 06 Februari 2026

Nomor : 027/UGM/FKIP-PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Muhammadiyah 1 sebulu Sebulu
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Efendi
NPM : 2286206148
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 sebulu

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Program Studi PGSD,



R. Nurul Ghaffar, S.Pd., M.Pd.
NPM. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwgama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakebhawasaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung 8
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119



Dipindai dengan CamScanner





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBULU
SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

NPSN : 69930651 Ijin Operasional Nomor : B-245/DISDIKBUD/DPK-III/420/9/2019

Alamat : Komplek perguruan Muhammadiyah Sebulu

Jl. Mawar RT.02 Desa Mekar Jaya Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara [75552]

Web: <http://sdmutusebulu.sch.id> E-mail: sdmutusebulu@gmail.com HP : 085242585382

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-096/UPT.LK/SDM-1/422/4/2026

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : INAR, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sd Muhammadiyah 1 Sebulu
Nbm. : 1. 262.099

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Muhammada Efendi
Nim : 2286206145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

➤ Mengenai Strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Sebulu, 3 Februari 2026

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sebulu
INAR, S.Pd
NBM 1.262.099



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBULU**
SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU
NPSN : 69930651 Ijin Operasional Nomor : B-245/DISDIKBUD/DPK-III/420/9/2019
Alamat : Komplek perguruan Muhammadiyah Sebulu
Jl. Mawar RT.02 Desa Mekar Jaya Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara [73552]
Web: <http://sdmutusebulu.sch.id> E-mail: sdmutusebulu@gmail.com HP : 085242585382

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B-097/UPT.LK/SDM-1/422/4/2026

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : INAR, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 1 Sebulu
Nbm. : 1. 262.099

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Muhammad Efendi
Nim : 2286206145
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Strategi guru dalam mengajar dan membangun komunikasi dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Sebulu

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Sebulu, 8 Maret 2026
Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sebulu
(Signature)
INAR, S.Pd
NBM. 1.355.890

Surat Selesai Penelitian



VISI DAN MISI

SD Muhammadiyah 1 Sebulu



VISI

"Terwujudnya Generasi Cerdas, Mandiri, Berakhlakul Karimah, Berbudaya Serta Peduli Lingkungan"

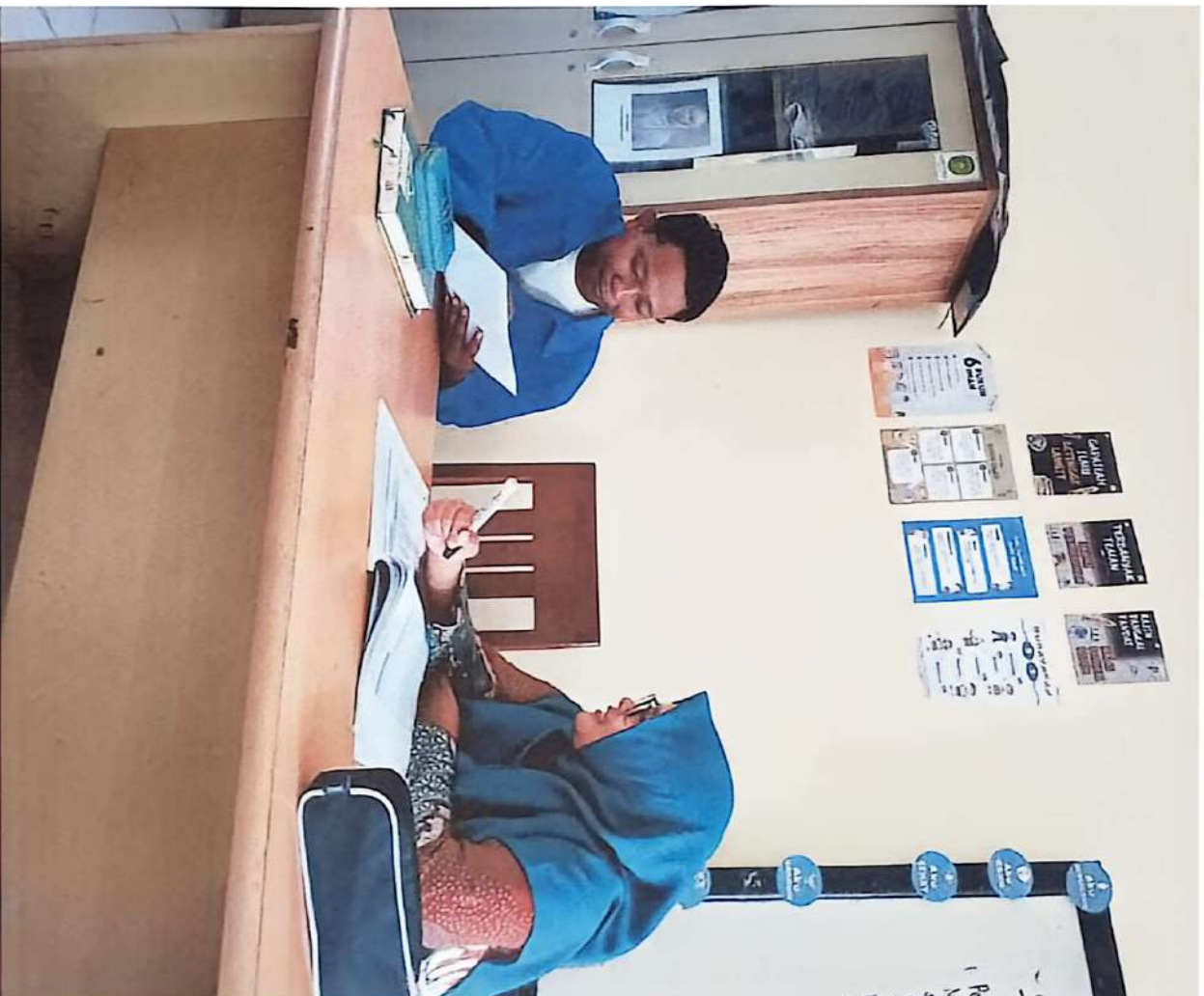
MISI

1. Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Berfokus Pada Peserta Didik Yang Menyembangkan dan Berbudaya Baik.
2. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Akademik Maupun Non Akademik.
3. Melakukan Pembelajaran Dan Kegiatan Keagamaan Yang Bermunsa Islami guna Meningkatkan Keimanan Dan Keteguhan Terhadap Allah SWT.
4. Menumbuhkan Karakter Siswa Yang Berakhlakul Karimah Dan Memperkokoh Keimanan Serta Keteguhan Seluruh Warga Sekolah.
5. Menერapkan Budaya Rumah Lingkungan, Sekolah Sehat, Bersih dan Nyaman.
6. Melahirkan Siswa Yang Santun Dalam Berucap Dan Sopan Dalam Berperilaku.

Visi Misi SD Muhammadiyah 1 Sebulu

Absensi Siswa Kelas IV

Lampiran 5 Dokumentasi Gambar



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Murid



Belajar berkomunikasi



Strategi belajar



Observasi siswa dan guru